

**PENGARUH *DIAMOND FRAUD* DAN ETIKA PRIBADI TERHADAP
TENDENSI *FRAUD* DENGAN PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI
PEMODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
RIKYAN ULIL ISTIFADAH
NIM: 15840018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH *DIAMOND FRAUD* DAN ETIKA PRIBADI TERHADAP
TENDENSI *FRAUD* DENGAN PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI
PEMODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIKYAN ULIL ISTIFADAH

NIM: 15840018

PEMBIMBING:

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc.

NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B- 979/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2019

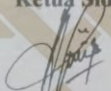
Tugas Akhir dengan judul : **"Pengaruh *Diamond Fraud* dan Etika Pribadi terhadap Tendensi *Fraud* dengan Pemahaman Religiusitas sebagai Pemoderasi"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rikyan Ulil Istifadah
Nomor Induk Mahasiswa : 15840018
Telah diujikan pada : Jum'at, 15 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

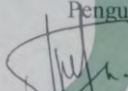
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.
NIP. 19871007 201503 2 002

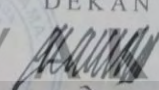
Penguji I


M. Arsyad Riha, S.E., M.SC
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji II


Dr. H. Slamet Maryono, SE, M.Si.
NIP. 19761231 200003 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 27 Maret 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rikyan Ulil Istifadah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

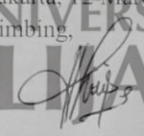
Nama : Rikyan Ulil Istifadah
NIM : 15840018
Judul Skripsi : “Pengaruh *Diamond Fraud* dan Etika Pribadi terhadap Tendensi *Fraud* dengan Religiusitas sebagai Pemoderasi”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12-Maret 2019
Pembimbing,

Yayu Putri Sanjani, SE., M.Sc.
NIP: 49871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikyan Ulil Istifadah

NIM : 15840018

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Diamond Fraud dan Etika Pribadi terhadap Tendensi Fraud dengan Pemahaman Religiusitas sebagai Pemoderasi*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Penyusun



Rikyan Ulil Istifadah
NIM. 15840018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikyan Ulil Istifadah
NIM : 15840018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Diamond Fraud* dan Etika Pribadi terhadap Tendensi *Fraud* dengan Pemahaman Religiusitas sebagai Pemoderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

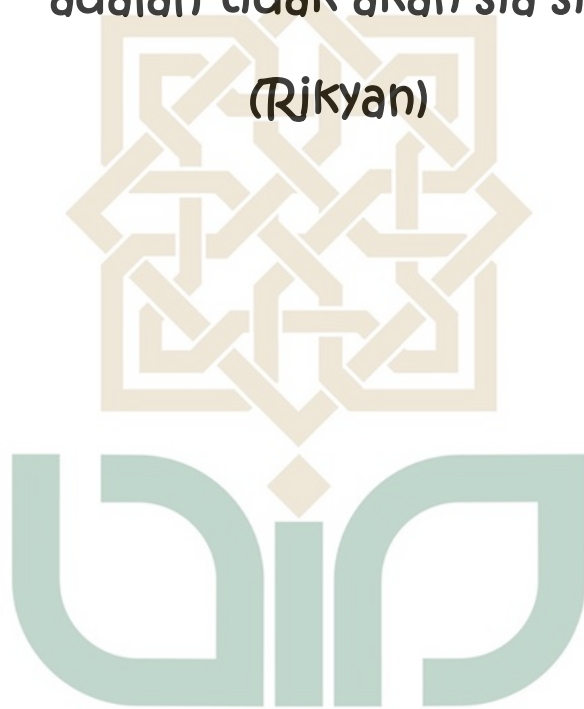
Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 12 Maret 2019
Yang menyatakan

Rikyan Ulil Istifadah
NIM: 15840018

MOTTO

**Berikhtiar, Berdoa, Bersabar dan Bersyukur
adalah tidak akan sia sia.**

(Rjkyan)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

This Thesis special for My Beloved

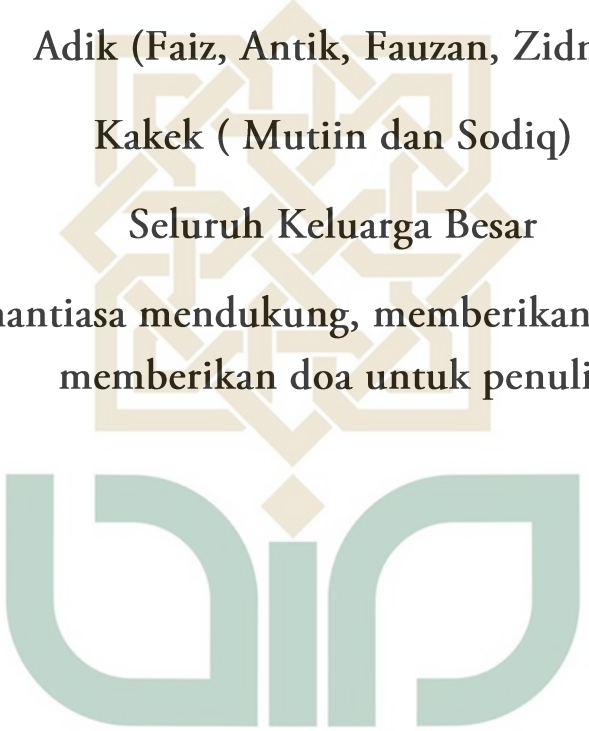
Bapak (Nurhadi) serta Umi (Siti Zulaikah)

Adik (Faiz, Antik, Fauzan, Zidna)

Kakek (Mutiin dan Sodiq)

Seluruh Keluarga Besar

Yang senantiasa mendukung, memberikan support dan
memberikan doa untuk penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā''	b	be
ت	Tā''	t	te
ث	Ŝā''	ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā''	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā''	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā''	r	er
ش	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ŝād	ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مِتْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta,,addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>,,iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	ditulis	<i>,,illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَم	Fathah	ditulis	<i>fa,ala</i>
كُس	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يَرَه	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِيَّة	ditulis	<i>jāḡhiliyyah</i>
2. fathah + yā" mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسِي	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	ditulis	<i>ī</i>
كَارِئِي	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُسُوز	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati تَدِينُ كَيْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u,iddat</i>
لَيْشَ كَرْتُمْ	ditulis	<i>la''in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَامُ	ditulis	<i>al-Qiyā's</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّامَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّيَّاسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفُرُوض	ditulis	<i>ḥawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *alhamdulillah rabbil alamin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada *nabiyullah fi akhir zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafa'at darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penulis berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penulis. Penulis mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. sebagai Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak M. Arsyadi Ridha, SE., M.SC. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama tiga tahun lebih menjadi mahasiswa Akuntansi Syariah.

6. Seluruh Amil Zakat yang ada di Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melengkapi data data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Nurhadi dan Ibu Siti Zulaikah. Keduanya adalah motivasi terbesar bagi penulis dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat dimanapun dan kapanpun. Serta adik adik ku tercinta yang senantiasa mendukung kakak nya.
8. Semua Keluarga Penulis dari pihak bapak maupun ibu dan juga mas Ahmad Kholid Bahroni yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penulis.
9. Bapak KH. Abdul Muhaimin dan Ibu Nyai Umi As'adah selaku pengasuh PPP Nurul Ummahat Kotagede sekaligus orang tua kedua bagi penulis selama di Yogyakarta yang senantiasa memberikan pelajaran kehidupan yang tidak penulis dapatkan di bangku kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede yang telah menjadi keluarga dan saudara penulis, yang didalamnya terdapat cinta, kasih, kedamaian serta teman teman selalu memberikan penulis motivasi serta semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan dari Tulungagung yang selalu saja memberikan semangat untuk penulis, memberikan support serta dukungan guna menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman Cantik Sholihah dan juga teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2015 yang selalu menjadi tempat penulis belajar bersama sama.
13. Teman-teman KKN 217 Widoro yang telah memberikan penulis sebuah pelajaran kehidupan luar biasa penuh arti sehingga penulis merasakan bagaimana indahnya hidup secara bersama sama dengan menebarkan asas saling menghargai, saling menghormati dan mencintai.
14. BAZNAS kota Yogyakarta yang menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan penulis tempat belajar serta menikmati bagaimana rasa dunia

kerja yang nyata, pelajaran yang tidak pernah didapatkan oleh penulis dibangku kuliah.

15. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi barakah dan amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Penulis,

Rikyan Ulil Istifadah
NIM: 15840018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	12
2. Etika Pribadi (<i>Personal Ethics</i>).....	18
3. Pemahaman Religiusitas.....	19
B. Telaah Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis	27
D. Kerangka Pemikiran.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi dan Data Penelitian	54
B. Demografi Responden	54
C. Profil Responden	55
D. Statistik Deskriptif.....	57
E. Uji Kualitas Data.....	60
F. Uji Asumsi Klasik	62
G. Hasil Analisis Regresi Berganda	65
H. Hasil Uji Hipotesis	68
I. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Tekanan terhadap Kecenderungan melakukan Kecurangan ..	74
2. Pengaruh Kesempatan terhadap Kecenderungan melakukan Kecurangan	76
3. Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecenderungan melakukan Kecurangan ..	77
4. Pengaruh Kemampuan terhadap Kecenderungan melakukan Kecurangan	78
5. Pengaruh Etika Pribadi terhadap Kecenderungan melakukan Kecurangan	79
6. Pemahaman Religiusitas sebagai Pemoderasi antara unsur-unsur <i>Diamond Fraud</i> terhadap Tendensi <i>Fraud</i>	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Keterbatasan	88
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survei Presentase Fraud di Indonesia	2
Tabel 2.1 Referensi terdahulu	23
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.3 Uji Validitas	60
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.5 Uji Normalitas	62
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.7 Uji Heteroskedasitas	64
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.9 Uji Signifikansi (F Test)	68
Tabel 4.10 Uji t (T-Test)	69
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Determinasi Simultan	71
Tabel 4.12 Uji Regresi Variabel Moderasi	71


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Diamond Theory</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	55
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	56
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 3 Rekap Jawaban Responden	97
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	114
Lampiran 5 CV Penulis.....	109



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara unsur unsur *diamond fraud* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan) dan etika pribadi terhadap tendensi *fraud* (penyalahgunaan aset) dan pemahaman religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan dengan metode survey. Sampel adalah Amil Zakat yang ada di Yogyakarta. Pengujian dilakukan dengan uji regresi liner berganda menggunakan IBM SPSS 22. Instrumen diadopsi dari peneliti sebelumnya. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara unsur *diamond fraud* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan) terhadap tendensi *fraud* (penyalahgunaan aset) akan tetapi etika pribadi etika pribadi tidak berpengaruh terhadap tendensi *fraud*. Sedangkan pemahaman religiusitas mampu memoderasi unsur-unsur *diamond fraud* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan) dan juga etika pribadi.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Aset, *Diamond Fraud*, Etika Pribadi, Pemahaman Religiusitas.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of each dimension of diamond fraud (pressure, opportunity, rationalization, capability) and personal ethics) to the tendency fraud (assets misappropriation) and understanding of religiosity as moderating variable. The study was conducted by survey method. Samples are Amil Zakat in Yogyakarta. Data Analysis in this study by multiple linear regression analysis with IBM SPSS version 22. Instruments adopted from previous research. The result of data analysis in this study shows that the are positive influence between elements of diamond fraud (pressure, opportunity, rationalization, capability) to the tendency fraud (assets misappropriation) but personal ethic do not influence to the tendency fraud. While the understanding of religiosity able to moderate elements of diamond fraud (pressure, opportunity, rationalization, capability) and personal ethics.

Keywords: Assets Misappropriation, Diamond Fraud, Personal Ethics, Understanding Religiosity.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraud (kecurangan) hingga saat ini merupakan salah satu hal yang fenomenal baik di negara berkembang dan negara maju. Said dkk (2018) . mengungkapkan bahwa *fraud* merupakan salah satu tipu daya yang dilakukan secara sengaja dan digunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan tindak kecurangan. *The Association of Certified Examiners* (ACFE) dalam Adinda dan Ikhsan, (2015) mengungkapkan bahwa *fraud* adalah perbuatan melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (memanipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) yang dilakukan orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain. Dengan demikian *fraud* mencakup segala macam yang dapat difikirkan manusia dan yang diupayakan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain, dengan cara yang salah atau pemaksaan kebenaran, dan mencakup semua cara yang tidak terduga, penuh siasat dan tersembunyi, serta setiap cara yang tidak wajar yang menyebabkan orang lain tertipu atau menderita kerugian.

The Association of Certified Examiners (2014) mengklasifikasikan kecurangan dalam tiga kategori yaitu, penyalahgunaan aset, korupsi dan kecurangan laporan keuangan.

Penyalahgunaan Aset merupakan suatu tindakan menyalahgunakan sumber daya seperti menyalahgunakan sumber daya yang ada di organisasi dan pelaporan pengeluaran yang meningkat. Korupsi merupakan tindakan seperti melakukan transaksi bisnis yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung seperti suap, konflik kepentingan, dan gratifikasi ilegal. Sedangkan kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan sengaja melakukan kesalahan penyajian informasi mengenai laporan keuangan organisasi seperti pencatatan yang tidak sesuai (ACFE, 2014).

Survei yang dilakukan oleh ACFE mengenai *fraud* dilaporkan bahwa *fraud* dalam bentuk kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) hanya sebesar 1%, *fraud* berupa penyalahgunaan aset negara dan perusahaan (*asset misappropriation*) sebesar 57% dan *fraud* berupa korupsi sebesar 9%. *Fraud* dalam bentuk penyalahgunaan aset merupakan bentuk *fraud* yang paling banyak terjadi di dunia (57%). Hasil survey ini menyatakan bahwa jenis *fraud* terbanyak yang dilakukan adalah penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*).

Tabel 1.1 Survei Presentase *Fraud* di Dunia

No	Jenis <i>Fraud</i>	Presentase
1	<i>Asset misappropriation only</i>	57%
2	<i>Asset misappropriation and corruption</i>	23%
3	<i>Corruption only</i>	9%
4	<i>Corruption, asset misappropriation and financial statement fraud</i>	4%
5	<i>Asset misappropriation and financial statement fraud</i>	3%
6	<i>Financial statement fraud only</i>	1%
7	<i>Corruption and financial statement fraud</i>	1%

Sumber: ACFE 2018

Kejahatan dalam dunia akuntansi dapat dilakukan dengan melakukan kecurangan. Dari tiga bentuk penyimpangan *fraud* di atas, fokus penelitian akan dititikberatkan pada penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*).

Kecurangan di bidang bisnis dan ekonomi sering terjadi karena beberapa faktor. Terdapat teori yang mendasari seseorang melakukan *fraud*, salah satunya adalah *Fraud Diamond Theory*. Namun sebelum teori ini muncul, terdapat beberapa teori lama yang dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain *Fraud Triangle Theory* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey yang menjelaskan bahwa ada tiga alasan utama mengapa seseorang melakukan *fraud*, yaitu ketika adanya tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian berkembang lagi dengan munculnya pandangan Wolfie dan Hermanson pada tahun 2004 yang menyebutkan bahwa untuk mengetahui pendeteksian kecurangan diperlukan satu elemen lagi yaitu kemampuan (*capability*), elemen ini digunakan sebagai pengukur dari kemampuan yang dimiliki dan juga sifat-sifat individu dalam kecenderungan melakukan kecurangan. Pendapat dari Wolfe dan Hermanson ini sering disebut dengan "*Fraud Diamond Theory*" (Irfan dkk, 2017). Kemudian Abayomi (2017) berpendapat bahwa kecurangan atau *fraud* disebabkan oleh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan etika pribadi.

Incentive/pressure diasumsikan adanya tekanan yang mendorong seseorang untuk bertindak curang (Wolff, 1984). Pada sebuah organisasi, tekanan itu muncul dari berbagai hal diantaranya tekanan akan kebutuhan

yang tidak tercukupi dari adanya kompensasi yang diberikan. Tekanan dari lingkungan kantor, seperti pimpinan kepada bawahan atau kepada pejabat dengan level dibawahnya untuk melakukan kecurangan akuntansi guna kenaikan karier, mempertahankan posisi jabatan, memuluskan proyek, dll. Tekanan yang terakhir adalah tekanan dari luar organisasi yang ikut mempengaruhi seorang bertindak *fraud*.

Opportunity diasumsikan pada kesempatan yang dimiliki karena adanya kelemahan dalam sistem, dimana seseorang yang tepat bisa mengeksploitasi sebuah penipuan (Wolff, 1984). *Rationalization* diasumsikan pada kesadaran seseorang bahwa perilaku *fraud* ini bernilai risiko (Wolfe dan Hermanson 2004). Hal ini dimaknai dengan persepsi tentang tindakan, pola tingkah laku, dan kepercayaan yang telah menjadi suatu panutan bagi seluruh pegawai yang berada didalam instansi. *Capability* diasumsikan sebagai kemampuan yang diperlukan dan dimiliki seseorang untuk melakukan *fraud* (Wolff, 1984). Wolfe dan Hermanson (2004) menunjukkan bahwa pelaku kecurangan sebagian besar adalah orang dalam, dimana *fraud* akan dilakukan jika ada kesempatan dimana seseorang memiliki akses terhadap aset atau memiliki wewenang untuk mengatur prosedur pengendalian yang memperkenankan dilakukannya skema kecurangan (Irphani, 2017).

Menurut Abayomi (2017) etika pribadi sebagai bentuk khusus dari etika, mengacu pada prinsip-prinsip moral dan aturan yang mengatur tindakan individu, dapat juga dikatakan sebagai setiap sistem etika atau

doktrin yang telah dipilih sebagai panduan moral dalam kehidupan tertentu seseorang (Abayomi, 2017). Etika pribadi adalah sikap atau norma-norma yang mengatur perilaku dalam masyarakat. Dengan demikian etika pribadi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan kecurangan (Abayomi, 2017).

Berdasarkan penelitian Sham dan Yusuf (2015) menyatakan bahwa masalah korupsi, penyalahgunaan kekuasaan dan aset sering terjadi karena kurangnya nilai nilai agama, integritas, etika dan sikap egoisme dari pelaku. Hubungan antara agama dan kerja sebenarnya bukan hal baru (McGhee and Grant, 2008), terlebih dalam Islam hubungannya bukan saja ada namun tak terpisahkan (Muhammad, 2013). Perkembangan zaman telah menunjukkan pergeseran nilai yang cukup signifikan, di mana nilai-nilai spiritualisme sudah mulai dirasa sangat penting dan menjadi elemen yang sangat signifikan dalam paradigma manajemen terbaru. Para pakar semakin menyadari bahwa keyakinan beragama memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter individu dan kelompok (Geigle, 2012). Pendekatan spiritual yang juga dikenal sebagai kesadaran batin manusia, mengakui bahwa manusia bekerja tidak hanya dengan tangan semata, tetapi juga dengan hati atau roh mereka (Ajala, 2013).

Sebagai seorang muslim, agama merupakan salah satu faktor yang juga berpengaruh dalam hal kepribadian dalam kehidupan seseorang. Dilihat dari aspek pelakunya, *fraud* dapat dilakukan oleh siapa saja, dari kalangan mana saja, tidak terkecuali oleh umat Islam. Praktik

penipuan/kecurangan ini bertentangan dengan Maqasid Syariah yaitu melindungi kepemilikan dari orang yang mencoba mengambil harta dengan cara melawan hukum Syariah. Selain itu, juga berguna untuk memberikan perlindungan bagi kepemilikan dan juga memberikan kepastian dalam perlindungan jiwa dan kehormatan (Nadhirin dan Husnurrosyidah, 2018).

Pada penelitian ini juga digunakan konstruk religiusitas sebagai variabel moderating. Religiusitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dalam beragama (Aziz dan Novianti, 2016). Seseorang yang memiliki dan memegang teguh agamanya maka tidak akan melakukan perbuatan yang tidak baik atau dosa, salah satunya kecurangan. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Hariyanto dkk (2018) yang menyatakan bahwa apabila religiusitas mengalami peningkatan, maka tingkat kecurangan mengalami penurunan, dan begitu pula sebaliknya. Pernyataan tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Novianti (2016) yang menyebutkan bahwa ada hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku kecurangan. Fokus penelitian ini terletak pada peran religiusitas sebagai pemoderasi apakah semakin memperkuat atau memperlemah pengaruh masing masing elemen *fraud* terhadap kecurangan.

Teori mengenai *fraud* ini merupakan suatu tindakan atau penipuan, sebuah penyembunyian yang disengaja, kelalaian atau penyimpangan dari kebenaran dengan suatu tujuan (Matthew dkk, 2013). Hal ini juga berlaku

di Lembaga Pengelolaan Keuangan berbasis Islam salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat. Pentingnya pendeteksian *fraud* dalam lembaga ini, tidak harus menunggu terjadinya *fraud*, namun merupakan suatu bentuk kehati-hatian untuk menutup celah terjadinya kecurangan . Sebagai lembaga yang diwajibkan menaati prinsip-prinsip syari'ah sebagai landasan utamanya sekaligus harus berlandaskan juga pada hukum positif yang berlaku di Indonesia (Minarni, 2013), tidak ada yang dapat menjamin tidak akan terjadi *fraud* di Lembaga Zakat (Sula, Alim, dan Prasetyono, 2014). Setiap entitas memiliki peluang untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*), simbol agama yang dimiliki tidak dapat menjadi jaminan lembaga tersebut terbebas dari perilaku curang (Sula dkk, 2014). Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Diamond Fraud* dan Etika Pribadi terhadap Tendensi *Fraud* dengan Pemahaman Religiusitas sebagai Pemoderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka perlu pembahasan lebih lanjut lagi dalam penelitian ini, maka dari itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan?
2. Bagaimana pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan?

3. Bagaimana pengaruh rasionalisasi (*rasionalization*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan individu (*capability*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan?
5. Bagaimana pengaruh etika pribadi (*personal ethics*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan?
6. Bagaimana pengaruh pemahaman religiustas sebagai pemoderasi antara unsur unsur *diamond fraud* terhadap kecurangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasionalisasi (*rasionalization*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan (*capability*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh etika pribadi (*personal ethics*) terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan.

6. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman religiusitas sebagai pemoderasi antara unsur unsur *diamond fraud* terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yng diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pembaca yang ingin mengetahui mengenai pengaruh *diamond fraud* dan etika pribadi terhadap tendensi *fraud* dengan pemahaman religiusitas sebagai pemoderasi.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan juga bahan masukan.
 - b. Bagi Akademisi: Menambah wawasan mengenai masalah kecurangan yang sering terjadi. Serta menambah kajian tentang pandangan akuntansi islam dalam menanggapi isu-isu yang berhubungan dengan masalah kecurangan.
 - c. Bagi peneliti: melakukan penelitian dalam sebuah karya ilmiah menjadikan konsep pemikiran peneliti tidak hanya menjadi konsumsi pribadi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Akuntansi Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang satu sama yang lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan yang lebih lanjut. Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang kemudian didisain dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis, berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka, maka hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disusun.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilakukan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknis analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan (elemen dari *diamond fraud*) dan etika pribadi terhadap tendensi *fraud* dengan dimoderasi oleh pemahaman religiusitas. Berdasarkan pemaparan data hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan melakukan kecurangan (tendensi *fraud*).
2. Kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan melakukan kecurangan (tendensi *fraud*).
3. Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan melakukan kecurangan (tendensi *fraud*).
4. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan melakukan kecurangan (tendensi *fraud*).
5. Etika Pribadi tidak berpengaruh terhadap tendensi *fraud*.
6. Variabel moderasi (pemahaman religiusitas) berhasil memoderasi tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan etika pribadi terhadap tendensi *fraud*.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dimana data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya didasarkan pada persepsi responden sebagai jawaban, sehingga akan menimbulkan masalah ketika jawaban yang diberikan tidak jujur.

C. Saran

1. Hendaknya pihak atasan dari Lembaga Amil Zakat meningkatkan sistem keamanan atau pengendalian internal serta pengawasannya.
2. Hendaknya para Amil menyadari bahwa berlaku curang adalah hal tidak baik dan perlu dikurangi bahkan dihilangkan karena Amil Zakat adalah penyalur dana zakat untuk golongan penerima zakat sehingga harus dilatih sejak awal untuk tidak berbuat curang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan alat uji lain atau menambah jumlah variabel independen sehingga dapat menjelaskan lebih banyak tentang perilaku kecurangan karena kecurangan terbagi menjadi tiga jenis yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan manipulasi laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abayomi, S. O. 2017. Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2), 159–165. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i2/2020>.
- Abdullahi, Rabi'u dan Noorhayati Mansor. “Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. 2015. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research.” *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/V5-3/1823>.
- Adinda, Y. M., dan Ikhsan, S. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>.
- Allport, G. W., dan Ross, J. M. 1967. Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Hak Cipta.
- Aziz, A.A. Nor, A.M. and Ahmad, S.N.S. 2010. Fraud in federal statutory bodies. *International Conference on Financial Theory and Engineering Shah Alam*.
- Aziz, Muhammad Rusydi dan Nurlita Novianti. 2016. Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 4 (2).
- Cressey, D.R. 1950. The Criminal Violation of Financial Trust. *American Sociological Review*. Vol. 15 (6) hal 1-15.
- Dawum, Alexader, Dabor and Benjamin Uyagu. 2017. Fraud and Microfinance Institutions in Nigeria. *Journal of Accounting and Business*. Vol. 5 No. 1.pg 91-100.
- Dorminey, Jack, A. Scott Fleming, Mary-Jo Kranacher, and Richard A. Riley Jr. 2012. *The Evolution of Fraud Theory*. Issues in Accounting Education American Accounting Association, Vol. 27, No. 2.
- Dufield, G., Grabosky, P., dan Graycar, A. 1979. The Psychology of Fraud in

crime and criminal justice. *Australian Institute of Criminology*, 199(199). Retrieved from <http://www.aic.gov.au>.

Effendi, Sofian dan Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Gbegi, D. O., dan Adebisi, J. F. 2013. the New Fraud Diamond Model-How Can It Help Forensic Accountants in Fraud Investigation in Nigeria? *European Journal of Accounting Auditing and Fiancé Research*, 1(4), 129–138.

Geigle, D. 2012. *Workplace Spirituality Empirical Research : A Literature Review* Copyright of Business & Management Review is the property of Global Research Society (GRS) and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the. 2(10).

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS22*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hamdani, R., dan Albar, A. R. 2017. Internal controls in fraud prevention effort: A case study. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 127–135. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art5>.

Hariyanto, Wiwit. Dina Dwi Oktaviana Rini dan Desi Margianawati. 2018. Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi yang Dimoderasi Religiusitas. *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper*. ISSN 2460-0784.

Indriani, Amelia. 2016. Persepsi Mengenai Fraud Diamond dan Religiusitas Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta Terhadap Kecurangan Akademik. *Skripsi Universitas Trisakti, Jakarta*.

Indriani, Irma. Agus Suroso dan Siti Maghfiroh. 2016. Penerapan Konsep Fraud Diamond Teori dalam Mendeteksi Perilaku Fraud. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.

Iswati, D., Nindito, M., & Zakaria, A. (2017). The Effect of Internal Financial Indicators on the Tendency of Account- ing Fraud (A Case of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 123–131.

Kassem, R., dan Higson, A. 2012. The New Fraud Triangle Model. 3(3), 191–195. <https://doi.org/10.1093/humrep/dep064>.

Manurung, D. T. H., dan Hadian, N. 2013. Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. *International Business Research*, 1–18. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1736.6806>.

Maria, E., Kristen, U., Wacana, S., Suwardi, E., dan Gadjahmada, U. 2018.

Eksplorasi Faktor Tekanan untuk Melakukan Fraud di Pemerintah Daerah Indonesia. (December). <https://doi.org/10.32554/jap.v1.i1.p111-126>.

Matthew, K., Patrick, K., dan Denise, K. 2013. The effects of fraudulent procurement practices on public procurement performance. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*, 3(1), 17–27.

McGhee, Peter dan Patricia Grant. 2008. Spirituality and Ethical Behaviour in the Workplace: Wishful Thinking or Authentic Reality. *EJBO Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*. Vol. 13, No. 2.

Minarni. 2013. Konsep Pengawasan, Kerangka Audit Syariah, dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah. *La_Riba, Jurnal Ekonomi Islam*. Volume VII, No. 1, Juli 2013.

Muhammad, Mohd Zulkifli, Ahmad Syakir Junoh, Ahmad Ridhuwan Abdullah, Razman Hafifi Redzuan, dan Siti Fariha Muhamad. 2013. Entrepreneurship Vision 2020: Innovation, Development Sustainability, and Economic The Concept of Business Ethics in Islamic Perspective: An Introductory Study of Small and Medium Enterprises (SMEs). Growth.

Nadhirin, dan Husnurosyidah. 2018. *The Study of Fraud in Financial Institution (Analysis of Fraud Triangle Theory in Islamic Syaria Perspective)*. Vol II No I.

Muhammad, M. Z., Ismail, A. S. J. Abdullah, A. R., Redzuan, R. H., dan Muhamad, S. F. 2013. The Concept of Business Ethics in Islamic Perspective : An Introductory Study of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Entrepreneurship Vision 2020: Innovation, Development Sustainability, and Economic Growth*, 1021–1032.

Pamungkas, I. D. 2014. Pengaruh Religiusitas dan Rasionalisasi dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 48–59.

Purnamasari, P., dan Amaliah, I. 2015. Fraud Prevention: Relevance to Religiosity and Spirituality in the Workplace. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 827–835. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.109>

Said, J., Alam, M. M., Karim, Z. A., dan Johari, R. J. 2018. Integrating religiosity into fraud triangle theory: findings on Malaysian police officers. *Journal of Criminological Research, Policy and Practice*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.1108/JCRPP-09-2017-0027>

- Salin, Siiti Khadijah. Norlela Kamaludin dan Anuar Nawawi. 2017. The Role of Islamic Ethics to Prevent Corporate Fraud. *Journal of Accounting*. Vol. 18 SI 113-128.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode penelitian untuk bisnis edisi 6 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sham, F.M. dan Yusof, S. 2015. Religiosity of Muslim adolescents from single parent families living in government-subsidised settlement. *Global Journal Al-Thaqafa*. Vol. 5 No.2 pp. 1-12.
- Smith, C. Faris, R. Denton, M. L. dan Regnerus, M. 2003. Mapping American Adolescent Subjective Religiosity and Attitudes of Alienation Toward Religion: A Research Report. *Journal Sociology of Religion*. 64, 111–133.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sla, A. E., Alim, M. N., dan Prasetyono. 2014. Pengawasan, Strategi Anti Fraud dan Audit Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Fraud Preventive Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jaffa*, 02(2), 91–100.
- Suryana, Asep dan Dadang Sadeli. 2015. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi Perpajakan JRAP* Vol 12, No:2, 127-138. ISSN 2339-1545.
- Syakir, Ahmad. 2014. *Tafsir Ibu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tessa G., C. 2016. Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Jenis Sesi Paper : Full paper. *Simposium Nasional Akuntansi*, 19, 1–21.
- Umar, H. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Press
- Wolff, J. M. (1984). Les indices parodontaux. *L' Information Dentaire*, 66(39), 3987–3990. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- Yurmaini. 2017. Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 93–104.
- Zamzam, I., Ar. Mahdi, S., dan Ansar, R. 2017. Pengaruh Diamond Fraud dan

Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahaiswa S1 di Lingkungan Perguruan Tinggi Se-Kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2), 65–83.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian



ANGKET PENELITIAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Yth. Seluruh Amil Zakat
 di-Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan, maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat peneliti harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan akan dirahasiakan oleh peneliti.

Atas bantuan dan partisipasi saudara, Peneliti ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Hormat Saya

Rikyan Ulil Istifadah

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda
2. Identitas diri anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata mata untuk mempermudah dalam pengelolaan data.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda centang pada alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Usia		<30 tahun		30-40 tahun		41-50 tahun		>50 tahun
------	--	-----------	--	-------------	--	-------------	--	-----------

Jenis Kelamin		Laki-Laki		Perempuan
---------------	--	-----------	--	-----------

Pendidikan		SLTA		S1/D3		S2		S3
------------	--	------	--	-------	--	----	--	----

Pengalaman Kerja		<2 tahun		2-5 tahun		5-10 tahun		>10 th
------------------	--	----------	--	-----------	--	------------	--	--------

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Penyalahgunaan Aset

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya biasanya menggunakan kendaraan kantor untuk keperluan pribadi.				
2	Saya biasanya menggunakan layanan internet kantor untuk keperluan pribadi.				
3	Saya biasanya menggunakan seragam yang tidak sesuai				
4	Saya biasanya menggunakan beberapa aset kantor tanpa izin				
5	Saya biasanya mengajukan biaya untuk perjalanan pribadi				
6	Saya biasanya mengajukan biaya pengobatan ke kantor				
7	Saya biasanya menggunakan komputer kantor dan printer untuk keperluan pribadi				
8	Saya biasanya meminjam uang tunai untuk kepentingan pribadi				

Sumber: Said dkk, 2018

B. Tekanan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya membutuhkan pekerjaan paruh waktu untuk mendukung biaya bulanan saya.				
2	Tagihan medis sangat mahal sehingga terkadang saya tidak mampu membayar				
3	Biaya pemeliharaan kendaraan saat ini sangat tinggi				
4	Saya perlu memastikan bahwa saya selalu terhubung dengan media sosial seperti facebook, twitter, instagram.				
5	Hal penting bagi saya adalah mempertahankan gaya hidup mewah.				
6	Saya memiliki tanggungjawab besar untuk membantu keluarga secara financial				
7	Sulit untuk memenuhi indikator kinerja utama yang akan mempengaruhi kenaikan gaji dan bonus saya				

Sumber: Said dkk, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kesempatan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Di departemen saya terdapat pemisahan tugas yang baik.				
2	Di departemen saya ada otorisasi yang tepat berkaitan dengan tunjangan akomodasi, dan makan.				
3	Di departemen saya, terdapat pengawasan, pemantauan, dan review kerja seluruh staf.				
4	Di departemen saya, ada kontrol fisik yang tepat, misalnya, otorisasi yang tepat untuk penggunaan aset seperti kendaraan kantor.				
5	Di departemen saya, ada pengawasan yang tepat atas penggunaan fasilitas kantor seperti telepon dan internet.				
6	Di departemen saya, ada pengawasan yang tepat untuk menghindari karyawan menyalahgunakan penggunaan fasilitas kantor.				

Sumber: Said dkk, 2018

D. Rasionalisasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Atasan saya memberikan gaji yang kurang sesuai.				
2	Menurut saya meminjam uang dari kantor adalah suatu hal yang wajar.				
3	Tidak ada pihak yang dirugikan jika saya menggunakan fasilitas kantor untuk keperluan pribadi.				
4	Saya hanya meminjam aset kantor untuk beberapa waktu, dan akan mengembalikan setelah saya selesai.				
5	Saya menggunakan aset kantor untuk tujuan pribadi yang baik				

Sumber: Said dkk, 2018

E. Kemampuan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan.				
2	Saya dapat memikirkan cara melakukan kecurangan berdasarkan peluang yang ada.				
3	Saya mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan				
4	Saya tidak pernah merasa cemas ketika melakukan perbuatan curang				
5	Saya mempunyai banyak cara untuk melakukan kecurangan				

Sumber: Abayomi, 2017

F. Etika Pribadi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tidak memperdulikan integritas yang paling penting jabatan saya tinggi.				
2	Saya tidak ingin berbuat curang karena itu akan menurunkan reputasi saya.				
3	Saya meghindari perbuatan curang untuk mempertahankan kredibilitas yang saya miliki.				
4	Saya ingin bersifat profesional sehingga saya tidak ingin berbuat curang				
5	Saya sangat menjunjung tinggi asas keterbukaan				

Sumber: Abayomi, 2017

G. Pemahaman Religiusitas

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya percaya kepada Allah SWT dan berkomitmen untuk mematuhi hukum yang telah ditetapkan Allah.				
2	Semua tindakan saya berdasarkan apa yang dicontohkan nabi Muhammad SAW.				
3	Saya selalu melakukan tindakan sesuai dengan apa yang ada di Al Quran.				
4	Saya membaca Al Quran setiap hari.				
5	Saya selalu melakukan puasa Sunnah.				
6	Saya menghadiri pengajian sekali dalam seminggu.				
7	Setiap bulan saya menyisihkan sebagian gaji saya untuk bersodaqoh.				

Sumber: Said dkk, 2018 data diolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: feb@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 182 /Un.02/DEB.1/PT.01.04/01/2019 23 Januari 2019

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Rumah Zakat
di Jl. Veteran No.59 Muja Muju Umbulharjo
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul **"PENGARUH DIAMOND FRAUD DAN ETIKA PRIBADI TERHADAP TENDENSI FRAUD DENGAN PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI"**, dengan Dosen Pembimbing Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Rumah Zakat Kota Yogyakarta Jl. Veteran No.59 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta, bagi mahasiswa kami :

Nama : Rikyan Ulil Istifadah
NIM : 15840018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Prenggan KG II/980 RT 27 RW 06 Kotagede Yogyakarta

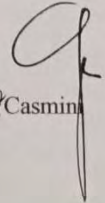
untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


P. Casmin

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 182 /Un.02/DEB.1/PT.01.04/01/2019

23 Januari 2019

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

LAZIS Masjid Syuhada

di Jl. I Dewa Nyoman Oka No. 13 Kotabaru, Gondokusuman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul **"PENGARUH DIAMOND FRAUD DAN ETIKA PRIBADI TERHADAP TENDENSI FRAUD DENGAN PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI"**, dengan Dosen Pembimbing Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan LAZIS Masjid Syuhada JL. I Dewa Nyoman Oka No. 13 Kotabaru Yogyakarta, bagi mahasiswa kami :

Nama : Rikyan Ulil Istifadah

NIM : 15840018

Program Studi : Akuntansi Syariah

Alamat : Prenggan KG II/980 RT 27 RW 06 Kotagede Yogyakarta

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,


H. Casmini

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: feb@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 182 /Un.02/DEB.1/PT.01.04/ 01/2019

23 Januari 2019

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
BAZNAS Kabupaten Sleman
di Jl. Candi Gebang No 1 Beran Tridadi Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "**PENGARUH DIAMOND FRAUD DAN ETIKA PRIBADI TERHADAP TENDENSI FRAUD DENGAN PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI**", dengan Dosen Pembimbing Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan BAZNAS Kabupaten Sleman Jl. Candi Gebang No 1 Beran Tridadi Sleman Yogyakarta, bagi mahasiswa kami :

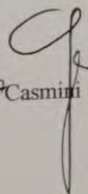
Nama : Rikyan Ulil Istifadah
NIM : 15840018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Prenggan KG II/980 RT 27 RW 06 Kotagede Yogyakarta
untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


P.Casmir

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 182 /Un.02/DEB.1/PT.01.04/01/2019

23 Januari 2019

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
BAZNAS Kabupaten Bantul
di Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1
Bantul

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

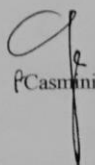
Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul **"PENGARUH DIAMOND FRAUD DAN ETIKA PRIBADI TERHADAP TENDENSI FRAUD DENGAN PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI"**, dengan Dosen Pembimbing Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan BAZNAS Kabupaten Bantul Jl. Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul, bagi mahasiswa kami :

Nama : Rikyan Ulil Istifadah
NIM : 15840018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Prenggan KG II/980 RT 27 RW 06 Kotagede Yogyakarta
untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :
1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


P. Casmini

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)

Lampiran 3: Jawaban Responden

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	PA 6	PA 7	PA 8
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1	1	2	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	2	2	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	2	2	1	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	2	2	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	2	2	3	2	2	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	2	1	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	2	1	1	1	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	2	1	2	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	1	2	1	1	3	3	2	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	1	1	1	1	1	2	2	2
< 30 th	Perempua	SLTA	5-10 th	2	3	3	3	2	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	1	1	2	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	2	2	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	3	2	3	2	2	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	1	2	1	1	1	3	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	1	2	2	2	3	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	3	2	1	2	2	3	1
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	2	2	2	1	2	1	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	3	1	1	1	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	3	2	2	2	3	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	2	2	1	1	2	2	1
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	2	2	2	2	2	2	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	1	1	2	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	3	2	1	2	3	3	2
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	1	1	1	1	1	3	1	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2	1	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	3	2	3	3	2	3	2
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	4	3	2	2	3	3	2
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	2	1	1	1	3	2	1
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	2	2	1	3	1	1	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1	1	2	1
< 30 th	Laki lak	SLTA	<2 th	3	2	2	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	1	2	2	1	1	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	2	2	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	2	2	3	2	2	3	3	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	1	3	2	3	3	2	3	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	PA 6	PA 7	PA 8
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1	1	2	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	3	2	2	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	2	2	1	3	3	2
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	2	3	2	1	2	3	3	3
30-40 th	Perempuan	S2	<2 th	1	2	2	1	1	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	2	2	1	3	3	2
41-50 th	Perempuan	SI/D3	>10 th	2	3	2	1	2	3	3	3
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	1	3	2	3	3	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	3	2	2	3	3	2
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	1	3	2	3	3	2	3	2
30-40 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1	1	2	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	3	2	2	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki lak	SI/D3	<2 th	3	2	2	2	3	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	1	2	2	1	1	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	3	2	2	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	2	1	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	2	2	1	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	1	2	2	1	2	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1	1	2	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	2-5 th	2	2	3	2	2	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	2	2	1	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	1	2	2	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	S2	2-5 th	2	2	3	2	2	3	3	2
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	3	3	3	2	1	3	3	3
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	3	2	2	2	3	2	2	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T10
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	2	3	3	1	1	2
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	1	1	1	3	1	4	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	2	4	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	1	1	2	1	3	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	2	3	3	3	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	4	3	3	3	2	4	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	3	3	2	1	3	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	3	3	4	1	4	2
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	3	3	3	4	2	3	3
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	1	3	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	5-10 th	4	2	3	3	2	3	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T10
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	1	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	1	4	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	4	3	2	1	4	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	2	3	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	2	3	3	2	4	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	2	3	3	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	1	1	4	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	2	3	3	1	4	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	2	3	2	1	4	2
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	2	3	3	1	3	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	4	3	3	1	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	4	3	4	2	4	3
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	2	2	2	2	1	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	3	2	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	3	1	3	1	1	3
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	2	2	2	1	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	1	2	3	3	1	1	2
< 30 th	Laki lak	SLTA	<2 th	1	1	1	3	1	4	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	3	3	2	4	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	1	1	2	1	3	1
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	2	3	3	3	1	3	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	2	3	3	1	1	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	1	1	1	3	1	4	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	4	3
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	1	3	3	4	1	4	2
30-40 th	Perempua	S2	<2 th	2	2	2	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	4	3
41-50 th	Perempua	SI/D3	>10 th	1	3	3	4	1	4	2
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	3	3	3	1	3	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3	3
30-40 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	1	2	3	3	1	1	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	1	1	1	3	1	4	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T10
< 30 th	Laki lak	SI/D3	<2 th	1	1	1	3	1	4	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	2	2	2	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	3	3	3	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	4	3	3	3	2	4	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	2	4	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	1	1	2	1	3	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	2	3	3	1	1	2
< 30 th	Perempua	SLTA	2-5 th	2	3	3	3	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	4	3
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	3	1	1	2	1	3	1
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	2	3	3	3	1	3	2
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	4	3	3	3	2	4	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	1	1	1	3	1	4	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	K1	K2	K3	K4	K5	K6
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	2	2	1	2	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	2	3	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	4	4	4	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	3	3	4	4	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	4	4	4	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	4	4	3	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	3	2	2	2
< 30 th	Perempua	SLTA	5-10 th	2	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	3	2	2	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	4	4	4	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	2	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	2	2	3	1	1	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	K1	K2	K3	K4	K5	K6
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	3	3	3	4	4
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3	3
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	3	4	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	2	2	1	2	2	2
< 30 th	Laki lak	SLTA	<2 th	3	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	4	4	4	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	2	2	1	2	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	3	3	3	2
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	3	4	4	4	3	4
30-40 th	Perempua	S2	<2 th	2	3	2	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	3	3	3	2
41-50 th	Perempua	SI/D3	>10 th	3	4	4	4	3	4
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	4	4	4	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3	3
30-40 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	2	2	1	2	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	3	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	2	2	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	2	3	2	1	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	4	4	4	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	2	3	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	2	2	1	2	2	2
< 30 th	Perempua	SLTA	2-5 th	3	4	4	4	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	3	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	4	4	4	3	3
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	3	2	3	2	2	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	K1	K2	K3	K4	K5	K6
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	3	3	2	2	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	R1	R2	R3	R4	R5
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	2	1	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	3	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	4	2	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	1	3	1	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	3	2	2	2
< 30 th	Perempua	SLTA	5-10 th	2	2	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	4	3	3	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	1	2	1	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	3	2	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	1	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	3	2	2	2
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	2	2	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	2	2	2	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	2	2	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	3	2	2	2
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	2	3	2	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	1	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	2
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	2	2	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	3	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	2	2	2	2
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	1	2	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	2	2	2	2
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	1	1	1	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	4	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Laki lak	SLTA	<2 th	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	1	2	1	1	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	R1	R2	R3	R4	R5
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	2	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	1	3	3
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	2	4	2	3	3
30-40 th	Perempua	S2	<2 th	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	1	3	3
41-50 th	Perempua	SI/D3	>10 th	2	4	2	3	3
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	2	2	2	2
30-40 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	2	1	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SLTA	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	1	3	3
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	2	2	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	3	3	2	2	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	2	2	2	3	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	2	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	3	2	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	1	1	1	1

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	2	1	1	2	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	5-10 th	3	1	1	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	1	1	2	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	1	1	1	2	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	3	1	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	2	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	1	2	2	2	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	2	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	1	2	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	1	2	2	1	1
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	1	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	2	2	3	2
< 30 th	Perempuan	S2	2-5 th	1	1	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	2	2	2	2
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	1	1	2	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	S2	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	3	2	2	3	2
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	2
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	2	1	1	1	1
30-40 th	Perempuan	S2	<2 th	2	2	2	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	2
41-50 th	Perempuan	SI/D3	>10 th	2	1	1	1	1
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	2	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	3	2	2	3	2
30-40 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	2	2	2	2	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	3	2	1
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	2	2	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	2-5 th	2	2	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	2	2	2	3	2
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	1	1	1	1	1
< 30 th	Perempuan	S2	2-5 th	2	2	2	2	2
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	2	2	3	2	1
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	2	2	2	2	2

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	EP1	EP2	EP3	EP4	EP5
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	4	4	4	3	4
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	4	4	3	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	4	4	4	4	3
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	3	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	3	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	4	4	3	4
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	4	4	4	4	3
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	4	4	3	3	2
< 30 th	Perempuan	SLTA	5-10 th	4	3	3	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	4	4	2	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	4	4	3	3
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	3	4	4	4	4
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	4	4	4	4	3
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	3	4	3	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	4	3	4

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	EP1	EP2	EP3	EP4	EP5
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	4	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	4	4	4	4	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	4	4	4	3	4
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	4	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	3	2	2	3
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	4	4	4	3	4
< 30 th	Laki lak	SLTA	<2 th	3	3	3	4	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	4	4	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	4	4	4	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	4	4	4	4
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	3	4	4	3	4
30-40 th	Perempua	S2	<2 th	3	3	4	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	4	4	4	4
41-50 th	Perempua	SI/D3	>10 th	3	4	4	3	4
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	4	4	4	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	3
30-40 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	4	4	2	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	5-10 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	3	3	4	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	4	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	4	4	4	3	4
< 30 th	Perempua	SLTA	2-5 th	3	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	4	4	4	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	EP1	EP2	EP3	EP4	EP5
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	4	4	4	3	4
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	4	4	4	4
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	3	3	3	4

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6	RG7
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	4	4	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	4	3	3	3	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	4	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	2	2	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	3	3	3	4	2	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	4	4	4	3	2	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	2-5 th	4	4	3	4	3	3	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	4	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SLTA	5-10 th	3	3	2	2	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	4	4	3	3	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	2	2	1	2
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	4	3	2	2	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	4	4	4	4	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	2	2	3	2	2	2
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	4	4	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	4	4	4	3	2	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	4	3	4	3	3	4	4
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	4	4	4	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SLTA	<2 th	4	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	4	3	3	2	2	2	2
41-50 th	Laki-lak	SLTA	>10 th	4	4	4	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	4	3	3	3	2	3	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	4	4	4	3	2	2	3
< 30 th	Perempua	S2	2-5 th	3	3	2	2	3	3	3
30-40 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	3	3	3
<30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempua	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	3	3	3

Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6	RG7
< 30 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	4	4	4	4	4	4	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	<2 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	4	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	4	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempuan	S2	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	4	4	4	3	2	2	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	4	4	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempuan	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	4	4	4	3	3	3	4
41-50 th	Laki-lak	S2	>10 th	3	4	4	4	3	2	3
30-40 th	Perempuan	S2	<2 th	3	3	4	3	2	3	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	4	4	4	3	3	3	4
41-50 th	Perempuan	SI/D3	>10 th	3	4	4	4	3	2	3
41-50 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	4	4	4	3	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Perempuan	SI/D3	2-5 th	4	4	4	3	2	2	3
30-40 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	4	4	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempuan	SI/D3	5-10 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	3	3	3	2	3	3
30-40 th	Laki-lak	SI/D3	>10 th	3	3	4	3	2	3	4
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	3	2	2	2	2	2	3
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	4	4	4	3	3	3	4
< 30 th	Laki-lak	SLTA	2-5 th	4	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	5-10 th	4	4	4	4	4	4	4
< 30 th	Perempuan	SLTA	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
< 30 th	Laki-lak	SI/D3	<2 th	4	4	4	3	3	3	4
< 30 th	Laki-lak	S2	2-5 th	4	3	3	3	3	3	3
< 30 th	Perempuan	S2	2-5 th	3	3	3	3	2	3	3
30-40 th	Laki-lak	S2	5-10 th	3	2	2	2	2	2	3
< 30 th	Perempuan	SLTA	<2 th	3	3	3	3	2	3	3

Lampiran 4: Hasil Olah Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penyalahgunaan Aset1	63	1,00	3,00	119,00	1,8889	,82523
Penyalahgunaan Aset 2	63	1,00	4,00	144,00	2,2857	,70548
Penyalahgunaan Aset3	63	1,00	3,00	127,00	2,0159	,65972
Penyalahgunaan Aset4	63	1,00	3,00	103,00	1,6349	,65504
Penyalahgunaan Aset5	63	1,00	3,00	115,00	1,8254	,81398
Penyalahgunaan Aset 6	63	1,00	3,00	136,00	2,1587	,84637
Penyalahgunaan Aset7	63	1,00	3,00	148,00	2,3492	,69928
Penyalahgunaan Aset8	63	1,00	3,00	119,00	1,8889	,69818
Tekanan3	63	1,00	4,00	154,00	2,4444	,94660
Tekanan4	63	1,00	4,00	151,00	2,3968	,83356
Tekanan5	63	1,00	3,00	159,00	2,5238	,80035
Tekanan6	63	2,00	4,00	185,00	2,9365	,50395
Tekanan7	63	1,00	3,00	92,00	1,4603	,64321
Tekanan8	63	1,00	4,00	196,00	3,1111	,91777
Tekanan10	63	1,00	3,00	150,00	2,3810	,68223
Kesempatan1	63	2,00	4,00	180,00	2,8571	,47032
Kesempatan2	63	2,00	4,00	182,00	2,8889	,69818
Kesempatan3	63	1,00	4,00	187,00	2,9683	,76133
Kesempatan4	63	1,00	4,00	175,00	2,7778	,81209
Kesempatan5	63	1,00	4,00	171,00	2,7143	,58000
Kesempatan6	63	2,00	4,00	175,00	2,7778	,63359
Rasionalisasi1	63	1,00	3,00	121,00	1,9206	,60379
Rasionalisasi2	63	1,00	4,00	134,00	2,1270	,77235
Rasionalisasi3	63	1,00	4,00	115,00	1,8254	,68485
Rasionalisasi4	63	1,00	3,00	140,00	2,2222	,72833
Rasionalisasi5	63	1,00	3,00	143,00	2,2698	,74501
Kemampuan1	63	1,00	3,00	114,00	1,8095	,64401
Kemampuan2	63	1,00	3,00	102,00	1,6190	,55150
Kemampuan3	63	1,00	3,00	103,00	1,6349	,60379
Kemampuan4	63	1,00	3,00	113,00	1,7937	,69928
Kemampuan5	63	1,00	3,00	95,00	1,5079	,56434
Etika Pribadi1	63	3,00	4,00	209,00	3,3175	,46923
Etika Pribadi2	63	3,00	4,00	225,00	3,5714	,49885
Etika Pribadi3	63	2,00	4,00	221,00	3,5079	,56434
Etika Pribadi4	63	2,00	4,00	204,00	3,2381	,58790
Etika Pribadi5	63	2,00	4,00	218,00	3,4603	,53356
Religiusitas1	63	3,00	4,00	220,00	3,4921	,50395
Religiusitas2	63	2,00	4,00	211,00	3,3492	,59997
Religiusitas3	63	2,00	4,00	210,00	3,3333	,64758
Religiusitas4	63	2,00	4,00	194,00	3,0794	,54777
Religiusitas5	63	2,00	4,00	164,00	2,6032	,66088
Religiusitas6	63	1,00	4,00	177,00	2,8095	,61846
Religiusitas7	63	2,00	4,00	204,00	3,2381	,53019
Valid N (listwise)	63					

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penyalahgunaan Aset1	14,1587	14,103	,573	,859
Penyalahgunaan Aset 2	13,7619	14,281	,667	,848
Penyalahgunaan Aset3	14,0317	14,870	,596	,856
Penyalahgunaan Aset4	14,4127	14,601	,660	,850
Penyalahgunaan Aset5	14,2222	15,240	,383	,881
Penyalahgunaan Aset 6	13,8889	13,423	,677	,847
Penyalahgunaan Aset7	13,6984	14,020	,731	,841
Penyalahgunaan Aset8	14,1587	13,878	,763	,838

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tekanan1	22,4762	12,221	,213	,659
Tekanan2	22,5238	11,221	,467	,598
Tekanan3	22,3968	11,921	,355	,624
Tekanan4	21,9841	13,306	,263	,643
Tekanan5	23,4603	11,510	,596	,584
Tekanan6	21,8095	11,770	,304	,636
Tekanan7	22,5397	11,091	,653	,568

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesempatan1	14,1270	8,338	,655	,881
Kesempatan2	14,0952	7,055	,754	,861
Kesempatan3	14,0159	6,822	,738	,864
Kesempatan4	14,2063	6,392	,800	,854
Kesempatan5	14,2698	8,007	,608	,883
Kesempatan6	14,2063	7,424	,728	,865

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Rasionalisasi1	8,4444	5,832	,622	,842
Rasionalisasi2	8,2381	5,217	,623	,843
Rasionalisasi3	8,5397	5,640	,584	,849
Rasionalisasi4	8,1429	4,995	,763	,803
Rasionalisasi5	8,0952	4,862	,789	,796

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

Kemampuan1	6,5556	4,509	,539	,897
Kemampuan2	6,7460	4,322	,772	,844
Kemampuan3	6,7302	4,200	,740	,849
Kemampuan4	6,5714	3,700	,820	,828
Kemampuan5	6,8571	4,350	,734	,851

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Etika Pribadi1	13,7778	2,950	,269	,792
Etika Pribadi2	13,5238	2,221	,762	,632
Etika Pribadi3	13,5873	2,085	,736	,630
Etika Pribadi4	13,8571	2,512	,401	,764
Etika Pribadi5	13,6349	2,461	,512	,720

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Religiusitas1	18,4127	7,440	,554	,848
Religiusitas2	18,5556	6,670	,706	,827
Religiusitas3	18,5714	6,475	,705	,827
Religiusitas4	18,8254	6,888	,705	,828
Religiusitas5	19,3016	6,601	,642	,837
Religiusitas6	19,0952	7,410	,423	,868
Religiusitas7	18,6667	7,032	,677	,833

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,656	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,628	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12318227
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,125
	Negative	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		1,233
Asymp. Sig. (1-tailed)		,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,025E-013	2,838		,000	1,000		
1	Tekanan	,000	,102	,000	,390	,572	1,748
	Kesempatan	,000	,113	,000	,577	,809	1,236
	Rasinalisasi	,000	,131	,000	,644	,504	1,986
	Kemampuan	,000	,137	,000	,290	,558	1,791
	Etika Pribadi	,000	,191	,000	,220	,511	1,956
	Pemahaman	,000	,077	,000	,864	,630	1,587
	Religiusitas						

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	561,321	6	280,660	31,791	,000 ^b
Residual	105,346	57	11,705		
Total	666,667	63			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,819	4,200		-1,623	,110
	Tekanan	,299	,105	,917	2,839	,000
	Kesempatan	,288	,102	,871	2,811	,000
	Rasionalisasi	,506	,145	1,030	3,489	,000
	Kemampuan	,654	,157	1,115	4,174	,000
	Etika Pribadi	-,011	,200	-,323	-,054	,140
	Tekanan Religiusitas	-,018	,005	-,428	-3,585	,001
	Kesempatan Religiusitas	-,041	,011	-,764	-3,866	,000
	Rasionalisasi Religiusitas	-,027	,013	-,373	-2,075	,042
	Kemampuan Religiusitas	-,037	,016	-,459	-2,377	,021
	Etika Pribadi Religiusitas	-,036	,010	-,753	-3,482	,001

a. Dependent Variable: Penyalahgunaan Aset

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868 ^a	,753	,705	2,32516

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5: Curriculum Vitae (CV)**CURRICULUM VITAE**

Nama : Rikyan Ulil Istifadah
 Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 20 November 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Alamat : RT 04 RW 01 Dsn Bagus Desa
 Siyotobagus Besuki Tulungagung
 HP : 085640692680
 Email : rikyanulilistifadah@gmail.com

**Pendidikan Formal**

Instansi	Tahun
TK Dharma Wanita Siyotobagus	2002-2003
SDN II Siyotobagus	2003-2009
MTs Al Huda Bandung	2009-2012
MAN II Tulungagung	2012-2015
Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

Pengalaman Kerja

Pekerjaan	Tahun
Magang di Baznas Kota Yogyakarta	2018
Ustadzah SPA Segoro Potorono	2016-sekarang

Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Posisi	Tahun
UKM JQH Al-Mizan	Anggota	2015
PPP. Nurul Ummahat	Bendahara	2017-2018
	Sekretaris	2018-sekarang

Pendidikan Non-Formal

Instansi	Tahun
PP. Al Falah Botoran Tulungagung	2012-2013
PP. Al Hidayah Kalangbret Tulungagung	2013-2015
PPP. Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta	2015-sekarang